

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Sukarame Dua

Pemerintah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk bersama-sama berusaha dalam pengadaan sarana pendidikan dalam rangka turut serta dalam mencerdaskan bangsa. Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui lembaga pendidikan formal maupun non formal, terutama pada jenjang pendidikan dasar yang merupakan salah satu pondasi yang menentukan keberhasilan jenjang pendidikan berikutnya, oleh karena itu pada tahun 1985 ddirikannya SDN 1 Suksrsm Dua yang terletak di jalan. ceribon no.18 dengan nomor statistik sekolah dan NPSN :10807529 SDN Sukarame Dua Terletak di daerah perkotaan Sukarame 2 kecamatan Teluk Betung Barat.

2. Visi dan Misi SDN I Sukarame Dua Teluk Betung Barat Bandar Lampung

a. Visi

Menjadikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua yang dapat menghasilkan lulusan yang berilmu, beriman dan bertaqwa serta Berakhlakul Karima.

b. Misi

1. Meningkatkan disiplin belajar dan mengajar.

2. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa diatas rata-rata kkm(kriteria ketuntasa minimal).
3. Meningkatkan nilai-nilai kebudayaan terhadap peserta didik.
4. Meningkatkan nilai-nilai sosial kemasyarakat.
5. Mengali potensi sisa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non.

3. Letak Geografis

Secara Geografis lokasi SDN I Sukarame Dua Bandar Lampung yang terletak Jln. Cirebon No.18 Kelurahan Sukarame Dua Kecmatan, Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Dari beberapa aspek meliputi :

Potensi Wilayah	: Lainnya
Nama Sekolah	: SDN 1 Sukarame Dua
Alamat	: Jalan Cirebon No. Sukarame Dua
Nomor Statistik Bangun	: 10807529
Status	: Negeri
Tahun didirikan	: 1985
Status Tanah Bangunan	:Milik Pemerintah
Kelurahan	: Sukarame 2

Sarana dan Prsarana

Ruang Belajar	8 ruang
Ruang Kep Sek & Guru	1 ruang kep sek , 1 ruang guru
Ruang Perpustakaan	: 1 Lokal
Ruang Lab.Bahasa	Tidak Ada
Ruang Koperasi	-
Musholah	-

4. Data Tenaga Pengajar

NO	Nama/NIP Guru/TU/Penjaga	J. Kel	Jenis Guru Tugas	Tempat Tgl.Lahir	Penidikan Terakhir	Bidang Stadi Dikerjakan Guru Kelas
1.	Drs M, Yusuf.M, Pd NIP. 19630602 198403 1 003	L	Kepala Sekolah	Pesawaran, 10-09-1969	S1 Muhammadiyah 2010	Guru Bidang Studi
2.	Aniah S, Pd.I	P	Guru	Bandar Lampung, 05-05-1988	S1 Universitas Muhamadiyah 2011	Mapel PAI
3.	Nur Aini.S, Pd.I	P	Guru	Teluk Beung, 01- 05-1969	S1 STKIP (Pendidikan Bhs Inggris) 2014	Guru Kelas
4.	Dian Restina S, Pd.	P	Guru	Tanjung Karang, 25- 12-1970	S1 Univerrstas Negri Lampung 2013	Mapel IPS
5.	Sutrisno, S, Pd	L	Guru	Bandar Lampung,	SI Saburai 2014	Guru Kelas
6.	Ayu Rahayu, S, Pd.I	P	Guru	Banar Lampung, 10 -02-1991	S1 IAIN Raden Intan Lampung (Tabiyah) 2014	Guru Kelas
7.	Nur Eka Dewi S. Pd.I	P	Guru	Rate, 08-10- 1980	S1 Universitas Muhamadiyah 2011	Mapel PAI
8.	Soibah, S, Pd	P	Guru	Bandar Lampung, 05-02-1975	S1 Univerrstas Negri Lampung 2009	Guru Kelas
9.	Hengky Saputra S, Pd	L	Guru	Pesawaran, 2 3-05-1987	S1 IAIN Raden Intan Lampung (Tabiyah) 2014	Guru Kelas
10.	Eris Murtiah S, Pd	P	Guru	Kota Bumi, 07-01- 1981	S1 Universitas Muhamadiyah 2009	Guru Kelas
11.	Lisnawati S, Pd.I	P	Guru	Pesawaran, 2 5-08-1989	S1 IAIN Raden Intan Lampung (Tabiyah) 2013	Mapel
12.	Masitoh S, Pd.I	P	Guru	Bandar Lampung, 11 -08-1987	S1 Universitas Muhamadiyah 2011	Guru Kelas
13.	Mardalena S, Pd.	P		Tanjng	S1 Universitas	

			Guru	Karang,20-09-1984	Muhamadiyah 2013	Guru Kelas
14.	Firda Susanti S.Pd NIP.	P	Guru	Bandar Lampung,15-03-1987	S1 IAIN Raden Intan Lampung (Tarbiyah) 2014	Guru Kelas
15.	Hesti Pangesti S,Pd NIP.	P	Guru	Bandar Lampung,12-04-1985	S1 Universitas Negr Lampung 2012	Guru Kelas
16.	Udin S,pd		Guru	Tanggerang-21-09-1970	D2 Universita Neeгри Lampung 2009	Guru Kelas
17.	Soibah S,Pd	P	TU	Bandar Lampung,05-02-1975	S1 Univerrsitat Negr Lampung 2009	Guru Kelas
18.	Rudi Kurniwan	L	Satpam	Palembang,2-07-1988	S1 Universitas Muhamadiyah 2010	
19.	Rosdiana	P	Kebersihan	Teluk Betung,20-07-1989		
20.	Santoso	L	Kebersihan	Teluk Betung.08-08-1989		

5. Data Jumlah Siswa Sekarang

Daya tampung SDN Negr 1 Sukarame Da yaitu : $10 \times 42 = 420$ Siswa, Jumlah Siswa sekarang 408 dan masih kurang 12 siswa untuk dapat memaksimalkan siswa yang ada di SDN 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung. Berikut ini merupakan data seluruh siswa/siswi saat di SDN Isukarame Dua Bandar Lampung ini. Yaitu :

No	Kelas	P	L	Jml	Ket
1	I	38	30	68	3 Romb
2	II	32	28	60	3 Romb
3	III	35	35	70	3 Romb
4	IV	42	30	72	2 Romb
5	V	40	32	72	2 Romb
6	VI	36	30	66	3 Romb
Total		198	165	408	14 Romb

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang baik, tes yang digunakan dalam penelitian salah satunya harus memenuhi syarat kevalidan. Adapun hasil uji coba instrumen item soal uji coba kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Validitas Soal Tes Hasil Belajar

STATISTIK	
Jumlah Soal	40
Jumlah Siswa	36
Jumlah Nomor Valid	1,2,3,4,5,7,8,9,11,14,15,17,19,20,21,22,23,25,26,28,29,31,32,33,34,36,37,39,40
Jumlah Soal valid	28
Interpretasi	$r_{xy} > 0,329$

Sumber : Pengolahan data (perhitungan lampiran)

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal diperoleh 28 item yang memenuhi kriteria kevalidan yaitu item no. 1, 2, 4,5, 7, 9, 8, 11, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22,23,25, 26, 28, 29, 31, 31, 33, 34, 36, 37 dan 40, kemudian untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat digunakan kembali atau tidak, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 28 soal tersebut dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{28}{28-1} \right) \left(\frac{36,172 - 6,412}{36,172} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{28}{28-1} \right) \left(\frac{29,76}{36,172} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{28}{27} \right) \left(\frac{29,76}{36,172} \right)$$

$$r_i = 1,037 \times 0,822$$

$$r_i = 0,852$$

Berdasarkan uji reliabilitas diketahui hasilnya sebesar 0,852 karena $kr_{20} > r_{tabel}$, yakni $0,852 > 0,329$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dua puluh delapan soal tersebut reliabilitas yang baik..

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan tergolong sukar, sedang dan mudah. Adapun hasil analisis tingkat kesukaran item soal dapat dilihat pada tabel dibawah in

Tabel 4.2
Tingkat kesukaran Item Soal Tes Hasil Belajar

Katagori Soal	Jumlah
Sangat Sukar	9
Sukar	3
Sedang	23
Mudah	4
Jumlah	40

Sumber: *Pengolahan data* (Perhitungan pada lampiran)

d. Uji Daya Beda

Daya pembeda dari setiap butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal dapat membedakan antara peserta didik yang menjawab dengan benar.

Adapun hasil analisis daya pembeda butir soal tes penalaran matematis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Daya Pembeda Item Soal Tes Hasil Belajar

Katagori Soal	Jumlah Soal
Jelek	14
Cukup	20
Baik	6
Baik Sekali	0
Jumlah	40

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda butir tes uji coba terdapat enam item soal yang tergolong baik yaitu no. 9,15,17,27,31,36, dengan klasifikasi daya pembeda 0,6111 dan 0,5. Sedangkan 20 item soal tergolong cukup dengan

klasifikasi 0,22 s.d 0,55 dan sebanyak 14 item soal tergolong jelek. Dengan klasifikasi 0,00 s,d 0,20.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang telah dilakukan, dari 40 item soal yang diujikan terdapat 40 item soal. yang tidak dapat digunakan yaitu 18 item soal sehingga sisanya merupakan soal yang dapat dipakai yaitu ada 28 item soal namun karena ada beberapa soal yang bentuk dan indikatornya sama jadi ada salah tiga soal yang peneliti buang supaya soal yang digunakan dalam penelitian tidak terlalu banyak. Adapun soal yang peneliti buang yaitu item soal nomor 27,9,,12 karena sudah ada pada nomor 4,39,40, sehingga item soal yang peneliti pakai seluruhnya ada 25 item soal yaitu item soal nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,11,14,15,17,19,20,21,22,23,25,26,28,29,31,32,33,34,36,37,39,40

e. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV SDN 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018 sebagai kelas VI B kelas Eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Poster Comment* Dan kelas VI A kelas kontrol dengan metode konvensional. hasil yang didapat dari tes metode *poster comment* disajikan dalam bentuk sebagai berikut.

Tabel 4.4**Rekapitulasi nilai Pretest-Posttest Tes Metode Poster Comment Pada Kelas Eksperimen (Kelas VI-B)**

	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Nilai Tertinggi	70	95
Nilai Terendah	45	60
Jumlah	2130	3035
Rata-rata	58,6	84,4

Pada Tabel 4.1 Dapat dilihat nilai tes dengan menggunakan metode *Poster Comment* kelas eksperimen. Nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi diperoleh 70 dan nilai terendah di peroleh 45 sedangkan nilai *posttest* memperoleh dengan nilai tertinggi adalah 95 dan terendah 60. Jumlah nilai *pretest* dan *posttest* Secara berturut-turut adalah adalah 2130 dan 3035. Nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai rata-rata yaitu 58,6 dan 84,4 Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen terlihat pada nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Artinya ada peningkatan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen.

Tabel 4.5**Rekapitulasi nilai Pretest-Posttest Tes Metode Poster Comment Pada Kelas Kontrol (Kelas VI-A)**

	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Nilai Tertinggi	70	90
Nilai Terendah	40	50
Jumlah	2065	2730
Rata-rata	57,6	75,9

Pada Tabel 4.2 Dapat dilihat nilai tes dengan menggunakan metode Konvensional kelas Kontrol. Nilai *pretest* kelas Kontrol dengan nilai tertinggi diperoleh 70 dan nilai terendah diperoleh 40 sedangkan nilai *posttest* memperoleh dengan nilai tertinggi adalah 90 dan terendah 50. Jumlah nilai *pretest* dan *posttest* Secara berturut-turut adalah 2065 dan 2730. Nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai rata-rata yaitu 57,6 dan 75,9. Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas Kontrol terlihat pada nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Artinya ada peningkatan setelah diberi perlakuan pada kelas Kontrol.

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sample terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data terhadap masing-masing kelompok yaitu kelompok eksperimen kelas VI B dan kelompok kontrol kelas VI A. Uji kenormalan data menggunakan metode *Lilifors*. Untuk masing-masing kelompok hasil perhitungan uji kenormalan hasil belajar sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Pretest

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas pretest Pada
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	\bar{X}	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan
Kelas Eksperimen	36	58,6	0,1385	0,1454	Ho diterima
Kelas Kontrol		57,6	0,1128		

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada lampiran)

Pada Tabel 4.3 menunjukkan uji normalitas yang menggunakan uji lilliefors, dari metode *Konvensional* peserta didik kelas Pretest dengan jumlah 36 peserta didik memperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) adalah kelas eksperimen= 58,6 dan kelas kontrol = 57,6 berdasarkan perhitungan didapat L_{hitung} Kelas eksperimen = **0,1385** dan kelas kontrol =0, 1128 dengan $L_{tabel} = 0,1454$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti hipotesis H_0 di terima jadi dapat disimpulkan data distribusi normal.

2. Uji Normalitas Posttest

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Posttest Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	\bar{X}	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan
Kelas Esperimen	36	84,4	0,1445	0,1454	Ho diterima
Kelas Kontrol		75,9	0,1255		

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada lampiran)

Pada Tabel 4.4 menunjukkan uji normalitas yang menggunakan uji lilliefors, dengan metode *poster comment* peserta didik kelas Posttest dengan jumlah 36 peserta didik memperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) adalah kelas eksperimen =84,4 dan kelas kontrol =75,9 berdasarkan perhitungan didapat L_{hitung} kelas kontrol =**0,1255** dan $L_{tabel} = 0,1454$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti hipotesis H_0 di terima.jadi dapat disimpulkan data distribusi normal

b) Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua variabel (homogenitas) digunakan untuk melihat kesamaan kedua varian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas
Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata	Varians S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Kelas Eksperimen	58,6	79,44	0,96	1,78	Homogen
Kelas Kontrol	57,6	82,12			

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada lampiran)

Pada uji homogenitas Pretest yang merupakan uji kesamaan varian data penelitian ini membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Berdasarkan tabel 4.5 terlihat hasil rekapitulasi metode Konvensional peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai varian (S^2) adalah 79,4 sedangkan nilai varian kelas kontrol adalah (S^2) 82,1 dari hasil perhitungan terdapat $F_{hitung} = 0,96$ dengan $F_{tabel} = 1,78$ data diatas menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas
Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata	Varians S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Kelas Eksperimen	84,4	93,96	1,11	1,78	Homogen
Kelas Kontrol	75,9	84,02			

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada lampiran)

Pada uji homogenitas Posttest yang merupakan uji kesamaan varian data penelitian ini membandingkan variaan terbesar dan varian terkecil. Berdasarkan tabel 4.6 terlihat hasil rekapitulasi metode *poster commen* peserta didik kelas eksperimen dengan nilai varian (S^2) adalah 93,96 sedangkan nilai varian kelas kontrol adalah (S^2) 84,02 dari hasil perhitungan terdapat $F_{hitung} = 1,11$ adalah $F_{tabel} = 1,78$ data diatas menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.

terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah,

1. $H_0 : \mu_1 = \mu$, Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran metode poster comment terhadap hasil belajar IPS peserta didik SDN 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung

2. $H_1 : \mu_1 = \mu$, ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran metode poster comment terhadap hasil belajar IPS peserta didik SDN 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung.

Hasil Uji Hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test)

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen dan Kontrol	2,769	1,671	H_0 ditolak H_1 diterima

Berdasarkan perhitungan Uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka di dapatkan t_{hitung} memperoleh nilai 2,769 dan t_{tabel} adalah 1.671 sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Poster Comment*

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV B eksperimen dan kelas A kontrol, Kelas yang menggunakan *metode poster comment* yaitu kelas eksperimen yaitu kelas B sedangkan kelas kontrol kelas A dengan metode konvensional yaitu ceramah dan diskusi. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukarame Dua Teluk Betung Bandar Lampung dengan jumlah siswa 36 peserta didik. penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan kelas eksperimen 4, dan kelas kontrol 4 kali pertemuan. pada setiap kali pertemuan peserta didik diajak berdiskusi dan mengomentari setiap poster yang diberikan oleh guru.

Pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Poster Comment* peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. dan saling bekerja sama antara kelompok agar saling menemukan solusi atau pemecahan masalah tentang poster yang telah guru berikan kepada masing-masing kelompoknya. suasana pun menjadi lebih menyenangkan dan kondusif karena peserta didik disetiap kelompok wajib mengomentari satu-persatu dengan teratur. di kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran *Poster Comment* ini peserta didik tidak malu-malu menuangkan gagasan-gagasannya masing-masing.

Pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional bahwa tidak semua peserta didik ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak peserta didik yang malu-malu saat memberi tanggapan dan saran, hanya sebagian saja peserta didik yang aktif dalam pembelajaran ini dan peserta didik yang lainnya hanya duduk diam mendengarkan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana di dalam kelas pun menjadi sedikit membosankan karena interaksi yang terjadi di dalam kelas tidak cukup baik. Akibatnya tujuan pembelajaran pun tidak sepenuhnya tercapai. selain itu terjadi perbedaan rata-rata hasil belajar IPS peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uji Normalitas kelas eksperimen L_{hitung} Kelas eksperimen = **0,1443** dan kelas kontrol = **0,1255** dan $L_{tabel} = 0,1454$ akan dapat dinyatakan “bedistribusi normal “ karena jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1443 < 0,1454$ dan $0,1255 <$

0,1454. Hasil uji homogenitas untuk $f_{hitung} = 1,11$ dan $f_{tabel} 1,78$ dengan taraf signifikan 0,05. maka $f_{hitung} = 1,11 < 1,78$. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan berarti data dinyatakan homogen atau sama, karena kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan uji t. hasil uji t nilai *Poster Comment* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,769 > 1,671$ maka H_0 di terima.

Jadi dapat disimpulkan jawaban dari permasalahan yang diajukan adalah “ada pengaruh penerapan pembelajaran metode *poster comment* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 1 Sukarame dua Teluk Betung Bandar Lampung “

Hal ini terlihat pada nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran metode *poster comment* lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran *poster comment*. Telah dijelaskan di atas bahwa H_a diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa dengan metode *poster comment* dengan siswa mata pelajaran IPS dengan penggunaan metode konvensional. Dengan materi kenampakan alam pada kelas IV A kelas kontrol dan B kelas eksperimen.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa : dengan menggunakan metode poster comment hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV B SDN 1 Sukarame Dua dalam materi keanekaragaman kenampakan alam mengalami peningkatan yang sangat baik dan signifikan yaitu dengan taraf persentase 89,5 % dimana sebelum digunakannya pembelajaran *poster comment* atau ketika observasi data nilai peserta didik masih dibawah KKM dengan perhitunagan persentase yaitu 64,8 % . dari hasil uji Normalitas kelas eksperimen L_{hitung} Kelas eksperimen = **0,1443** dan kelas kontrol = **0,1255** dan $L_{tabel} = 0,1454$ akan dapat dinyatakan bahwa hasil uji normalitas “bedistribusi normal “ karena jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1443 < 0,1454$ dan $0,1255 < 0,1454$. Hasil uji homogenitas untuk $f_{hitung} = 1,11$ dan $f_{tabel} 1,78$ dengan taraf signifikan 0,05.maka $f_{hitung} = 1,11 < 1,78$ Berdasarkan perhitungan Uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka di dapatkan t_{hitung} memperoleh nilai 2,769 dan t_{tabel} adalah 1.671 sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Poster Comment*

. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar atau nilai rata-rata siswa menjadi lebih baik dari hasil sebelumnya, hal ini membuktikan dengan adanya pembelajaran menggunakan metod *poster comment* siswa lebih semangat

menjalankan pembelajaran dan menimbulkan perhatian yang lebih serius dan tidak menjenuhkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa sehingga strategi pembelajaran dapat dijadikan alternatif dan variasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran.
2. Mengajak para guru untuk memberikan kebebasan siswa dalam berperan aktif selama proses pembelajaran agar suasana kelas menjadi sangat menyenangkan karena adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara guru dengan siswa.
3. Memberikan pemahaman kepada semua murid dan para peneliti selanjutnya agar apabila memberikan atau mengajarkan materi yang akan kita sampaikan disiapkan terlebih dahulu sampai benar-benar siap.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penggunaan media harus lebih menarik dan kreatif serta lebih bervariasi dan baik.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah peneli ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan nikmat dan rahmatnya peneliti diberi kesehatan jasmani maupun rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan terbataanya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, oleh

karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT senantiasa memberi kita semua kesehatan amin yarobal alamin.